

**PENGARUH DISLIPIDEMIA TERHADAP
LAMA RAWAT INAP PASIEN STROKE
ISKEMIK AKUT DI RUMAH SAKIT
BETHESDA**

Rizaldy Taslim Pinzon
(Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen
Duta Wacana Yogyakarta,
koresponden: drpinzon17@gmail.com)
Selvi Sefty Pappang
(RS Bethesda Yogyakarta)

ABSTRAK

Dislipidemia adalah kelainan metabolisme lipid yang ditandai dengan peningkatan fraksi lipid dalam plasma. Dislipidemia berperan dalam kejadian stroke, namun data yang menghubungkan antara dislipidemia sebagai faktor resiko stroke terutama stroke iskemik fase akut dengan lama perawatan pasien tersebut di rumah sakit masih sangat minim. Tujuan penelitian adalah mengukur hubungan dislipidemia dengan lama perawatan pasien stroke iskemik fase akut yang di rawat di rumah sakit. Metode penelitian ini adalah kohort retrospektif. Penelitian ini menggunakan sampel dari data rekam medik sebanyak 331 data diambil secara retrospektif. Variabel tetap yang diuji dalam penelitian ini adalah dislipidemia dan variabel bebasnya adalah lama perawatan pasien. variabel perancu dalam penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, kekuatan otot, dan riwayat penyakit penyerta (diabetes dan hipertensi). Data rekam medik di olah dengan menggunakan program Mini Tab versi 16. Berdasarkan data ditemukan 20,85% pasien dengan dislipidemia dirawat selama <7 hari, 15,41% >7 hari. Pasien tanpa dislipidemia 39,88% dengan lama rawat inap <7 hari, dan 23,87% >7 hari, dari hasil pengolahan data tidak ditemukan hubungan bermakna (p-value = 0,365). Hasil menunjukkan bahwa dislipidemia pada pasien stroke iskemik akut saat masuk rumah sakit tidak berpengaruh terhadap lama perawatan pasien stroke iskemik akut di Rumah Sakit Bethesda

Kata Kunci:
Stroke iskemik akut, Lama rawat inap, Dislipidemia, Kolesterol, Diabetes melitus

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Stroke merupakan penyebab kematian dan kecacatan yang utama. Hipertensi merupakan faktor risiko stroke yang utama (Thom, et al.; 2006). Sebagian pasien pasca stroke akan mengalami gejala sisa yang sangat bervariasi, dapat berupa gangguan mobilisasi atau gangguan pergerakan, gangguan pengelihatian, gangguan bicara, perubahan emosi, dan gejala lain sesuai lokasi otak yang mengalami infark (Mulyatsih, 2011). Dislipidemia adalah kelainan metabolisme lipid yang ditandai dengan peningkatan atau penurunan fraksi lipid dalam plasma. Kelainan fraksi lipid yang utama adalah kenaikan kadar kolesterol total, kolesterol LDL, dan trigliserida serta penurunan kadar kolesterol HDL (Hartono, 2000). Hal ini menyebabkan kadar kolesterol darah yang tinggi juga dijuluki sebagai *the silent killer*. berperan dalam kejadian stroke, namun data yang menghubungkan antara kadar kolesterol sebagai faktor resiko stroke terutama stroke iskemik fase akut dengan lama perawatan pasien tersebut di rumah sakit masih sangat minim, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan dislipidemia dengan lama perawatan pasien stroke iskemik fase akut yang di rawat di rumah sakit khususnya Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

Tujuan Penelitian

Untuk mengukur hubungan dislipidemia pada pasien stroke iskemik fase akut dengan lama perawatannya di rumah sakit.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan kohort retrospektif. Penelitian ini menggunakan sampel dari data rekam medik sebanyak 331 data diambil diteliti secara retrospektif. Ukuran sampel adalah 331. Seluruh data rekam medik dianalisis berdasarkan variabel-variabel yang telah ditentukan untuk diuji bagaimana pengaruh dislipidemia terhadap lama perawatan pasien stroke iskemik akut. Variabel tetap yang diuji dalam penelitian ini adalah pasien dengan dislipidemia dan

variabel bebasnya adalah lama perawatan pasien ,usia, jenis kelamin, kekuatan otot, dan riwayat penyakit (diabetes dan hipertensi), merupakan variabel perancu. Data rekam medik di olah dengan menggunakan program Mini Tab versi 16 menggunakan analisis *Chi-Square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Subyek Berdasarkan Hasil Penelitian

Karakteristik	Σ	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	181	54,7
Perempuan	150	45,3
Usia		
<70	246	74,3
>70	85	25,7
Dengan Dislipidemia	120	36,3
Tanpa Dislipidemia	211	63,7
Riwayat Diabetes	68	20,5
Riwayat Hipertensi	151	45,1
Dengan Penurunan Kesadaran	44	13,3
Tanpa Penurunan Kesadaran	287	86,7
Kekuatan Otot Penuh	67	20,24
Penurunan Kekuatan Otot	264	79,75
Total	331	100

Pada tabel 1 terlihat karakteristik subyek berdasarkan hasil penelitian ditemukan 331 pasien yang terbagi berdasarkan jenis kelamin 54,7% laki-laki, 45,3% perempuan, berdasarkan usia ditemukan 74,3% pada usia <70 tahun, 25,7% pada usia >70 tahun, dan berdasarkan ada tidaknya dislipidemia pada pasien ditemukan 36,3 % pasien stroke dengan dislipidemia dan 63,7% pasien tanpa dislipidemia. Berdasarkan ada tidaknya riwayat penyakit ditemukan 20,5% memiliki riwayat diabetes dan 45,1 dengan riwayat hipertensi, berdasarkan ada atau tidaknya penurunan kesadaran ditemukan 13,3 % dengan penurunan kesadaran, dan 86,7% tanpa penurunan kesadaran, berdasarkan ada tidaknya penurunan kekuatan otot

ditemukan 20,24% dengan kekuatan otot utuh dan 79,75% dengan penurunan kekuatan otot.

Tabel 2. Hubungan Dislipidemia dengan Lama Perawatan

Variabel	Lama rawat Inap	
	<7 hari	>7 hari
Dislipidemia	Σ (%)	Σ (%)
Dengan dislipidemia	69 20,85	51 15,41
Tanpa dislipidemia	132 39,88	79 23,87
Total	201 60,73	130 39,27

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada tabel 2 ditemukan 20,85% pasien dengan dislipidemia dirawat selama <7 hari, 15,41% >7 hari. Pasien tanpa dislipidemia 39,88% dengan lama rawat inap <7 hari , dan 23,87% >7 hari, dari hasil pengolahan data ditemukan p-value = 0,365.

Tabel 3. Hubungan Dislipidemia dengan Lama Rawat Inap dibagi berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	Lama Perawatan Laki-laki			
	cepat		Lama	
Dislipidemia	Σ	%	Σ	%
Dengan Dislipidemia	38	20,99	25	13,81
Tanpa Dislipidemia	75	41,44	43	23,76
Total	113	62,43	68	37,57

Variabel	Lama Perawatan Perempuan			
	cepat		Lama	
Dislipidemia	Σ	%	Σ	%
Dengan Dislipidemia	31	20,67	26	17,33
Tanpa Dislipidemia	57	38	36	24
Total	88	58,67	62	41,33

Berdasarkan tabel 3 ditemukan pada pasien laki-laki dengan dislipidemia 20,99% dengan lama rawat inap <7 hari, 41,44% dengan rawat >7 hari, pasien tanpa dislipidemia 41,44% dengan lama perawatan <7 hari dan 37,57% dengan lama perawatan >7 hari. Berdasarkan pada tabel ditemukan pada pasien perempuan dengan dislipidemia 20,67% dengan lama perawatan <7 hari, 17,33% dengan lama perawatan >7 hari dan pada pasien tanpa dislipidemia ditemukan 38% dengan lama

perawatan < 7 hari dan 24% pada pasien dengan lama perawatan >7 hari.

Tabel 4. Hubungan Dislipidemia dengan Pasien Lama perawatan Pasien Tanpa Penurunan Kesadaran

Variabel Lama Rawat Inap Dislipidemia	Lama Perawatan dengan Penurunan Kesadaran			
	<7 hari		>7 Hari	
	Σ	%	Σ	%
Dengan Dislipidemia	4	9,09	6	13,64
Tanpa Dislipidemia	15	34,09	19	43,18
Total	19	43,18	25	56,82

Variabel Lama Rawat Inap Dislipidemia	Lama Perawatan tanpa Penurunan Kesadaran			
	<7 hari		>7 Hari	
	Σ	%	Σ	%
Dengan Dislipidemia	65	22,65	45	15,68
Tanpa Dislipidemia	117	40,77	60	20,91
Total	182	63,41	105	36,59

Tabel 5. Hubungan Dislipidemia dengan Lama Perawatan Pasien Stroke dengan Penurunan Kekuatan Otot

Variabel Lama Rawat Inap Dislipidemia	Lama Perawatan dengan Penurunan kekuatan otot			
	<7 hari		>7 Hari	
	Σ	%	Σ	%
Dengan Dislipidemia	56	21,21	46	17,42
Tanpa Dislipidemia	97	36,74	65	24,62
Total	153	57,95	111	42,05

Variabel Lama Rawat Inap Dislipidemia	Lama Perawatan tanpa Penurunan kekuatan otot			
	<7 hari		>7 Hari	
	Σ	%	Σ	%
Dengan Dislipidemia	13	19,4	5	7,46
Tanpa Dislipidemia	35	52,24	14	20,9
Total	48	71,64	19	28,36

Tabel 6. Hubungan Dislipidemia dengan Lama Perawatan Pasien Stroke dengan Diabetes Melitus

Variabel Lama Perawatan Dislipidemia	Lama Perawatan dengan riwayat DM			
	<7 Hari		>7 Hari	
	Σ	%	Σ	%
Dengan Dislipidemia	16	23,53	14	20,59
Tanpa Dislipidemia	29	42,65	9	13,24
Total	45	66,18	23	33,82

Variabel Lama Perawatan Dislipidemia	Lama Perawatan tanpa riwayat DM			
	<7 Hari		>7 Hari	
	Σ	%	Σ	%
Dengan Dislipidemia	53	20,15	37	14,07
Tanpa Dislipidemia	103	39,16	70	26,62
Total	156	59,32	107	40,68

Dari hasil pengolahan data tabel 6 tentang hubungan dislipidemia dan lama perawatan pasien stroke dengan riwayat DM ditemukan p-value = 0,047.

Tabel 7. Hubungan Dislipidemia dan Lama Perawatan Pasien Stroke dengan Riwayat Hipertensi

Variabel Lama Rawat Inap Dislipidemia	Lama Perawatan dengan Riwayat Hipertensi			
	<7 hari		>7 Hari	
	Σ	%	Σ	%
Dengan Dislipidemia	35	23,18	28	18,54
Tanpa Dislipidemia	53	35,1	35	23,18
Total	88	58,28	63	41,72

Variabel Lama Rawat Inap Dislipidemia	Lama Perawatan tanpa Riwayat Hipertensi			
	<7 hari		>7 Hari	
	Σ	%	Σ	%
Dengan Dislipidemia	34	18,89	23	12,78
Tanpa Dislipidemia	79	43,89	44	24,44
Total	113	62,78	67	37,22

PEMBAHASAN

Stroke merupakan suatu sindrom klinis dengan karakteristik kehilangan fungsi otak fokal akut yang mengarah ke kematian, dimungkinkan karena perdarahan spontan pada substansi otak (perdarahan intraserebral primer atau perdarahan subarachnoid secara beruntun menjadi stroke hemoragik) atau tidak tercukupinya suplai darah yang menuju bagian dari otak sebagai akibat aliran darah yang lambat atau rendah, trombosis atau emboli yang berhubungan dengan penyakit pembuluh darah, jantung atau darah (stroke iskemik atau infark serebral) (Junaidi, 2004).

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di bagian saraf Rumah Sakit Bethesda pada tanggal 29 Mei hingga 30 Juni 2013 untuk mencari hubungan antara dislipidemia dengan lama perawatan pasien stroke iskemik fase akut, dengan dislipidemia sebagai variabel terikat dan lama perawatan pasien sebagai variabel bebas kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan minitab dan diuji menggunakan tes Chi-square maka diperoleh P-Value = 0,365, yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara dislipidemia dengan lama perawatan pasien stroke iskemik fase akut di rumah sakit.

Hal ini juga dapat dilihat dari tabel 2 tentang hubungan dislipidemia dengan lama perawatan pada setiap pasien. Dari 331 pasien yang dirawat, 39,88% pasien tanpa dislipidemia dengan lama perawatan <7 hari, dan 23,87% pasien dirawat >7 hari sedangkan pasien dengan dislipidemia hanya 20,85% pada lama perawatan <7 hari dan 15,41% yang dirawat >7 hari, sehingga dapat dilihat bahwa jumlah pasien tanpa dislipidemia yang pulang cepat lebih banyak dibandingkan dengan pasien dengan dislipidemia yang pulang cepat.

Selain kedua variabel yang diteliti (bebas dan terikat) terdapat pula beberapa variabel yang dapat mempengaruhi hasil analisa yaitu usia, jenis kelamin, tingkat kesadaran, kekuatan otot, riwayat penyakit diabetes melitus, hipertensi dan komplikasi yang dialami pasien selama perawatan. Dari semua variabel perancu yang ada terdapat satu variabel yang bermakna positif mempengaruhi lama perawatan pasien yaitu pasien dislipidemia yang memiliki riwayat diabetes melitus. Pada hasil pengolahan data menggunakan chi-

square ditemukan p-value = 0,047, pada tabel 11 dan 12 tentang hubungan dislipidemia dan lama perawatan pasien stroke dengan riwayat diabetes melitus menunjukkan jumlah pasien yang pulang <7 hari tanpa dislipidemia dan riwayat diabetes lebih banyak (39,16%) berbanding terbalik dengan pasien yang memiliki lama perawatan <7 hari namun memiliki riwayat diabetes dan dengan dislipidemia berjumlah lebih sedikit (23,53).

Diabetes melitus dan dislipidemia sendiri merupakan faktor resiko yang sangat berperan dalam angka kejadian stroke termasuk stroke serangan ulang (Siswanto, 2013). Data dari *National Health and Nutrition Survey (NHNES II)*: peningkatan kadar kolesterol LDL (> 160 mg/dl) lebih sering dijumpai pada DM-2 daripada non DM. LDL merupakan partikel dengan spektrum yang heterogen yang berbeda dalam hal ukuran, densitas, komposisi kimia dan aterogenitasnya.

Penebalan dinding pembuluh darah otak yang berukuran besar dapat disebabkan oleh diabetes melitus, penebalan ini akan berakibat terjadinya penyempitan lumen pembuluh darah sehingga akan mengganggu aliran darah serebral dengan akibat terjadinya iskemia dan infark (Siswanto, 2013).

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa kadar kolesterol yang tidak normal pada pasien stroke iskemik akut saat masuk rumah sakit tidak berpengaruh terhadap lama perawatan pasien stroke iskemik akut di Rumah Sakit Bethesda.

DAFTAR PUSTAKA

- Thom T, Haase N, Rosamond W, Howard VJ, Rumsfeld J, Manolio T, et al. Heart disease and stroke statistics—2006 update: a report from the American Heart Association Statistics Committee and Stroke Statistics Subcommittee. *Circulation* 2006;113:e85-e151.
- Mulyatsih, Enny. 2011. *Stroke : petunjuk praktis bagi pengasuh dan keluarga pasien pasca stroke*. Jakarta: FK UI.
- Hartono Andry, dr, D.A.Nutr.2000. *Asuhan Nutrisi Rumah Sakit*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Junaidi, Iskandar. 2004. Panduan praktis pencegahan dan pengobatan stroke, Jakarta : PT. Bhuana Ilmu Populer

Siswanto Yuliaji Beberapa Faktor Resiko yang Mempengaruhi Kejadian Stroke Berulang (Studi Kasus di RS DR. Kariadi Semarang).
http://eprints.undip.ac.id/4942/1/Yuliaji_Siswanto.pdf (diakses pada 28 Juli 2013).